ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki beragam destinasi wisata, dari wisata alam, budaya, hingga sejarah, di dunia internasional. Tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Industri pariwisata menjadi sektor yang layak diperhitungkan untuk mengangkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah. Dengan terus mendatangkan wisatawan diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan daerah dalam bentuk pendapatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar daya tarik wisata. Kabupaten Magelang termasuk kabupaten yang memiliki tempat pariwisata yang termasuk dalam daftar warisan dunia, sehingga sampai saat ini Kabupaten Magelang semakin terkenal baik di Indonesia sendiri bahkan sampai ke penjuru dunia.

penelitian ini bertujuan (1) menganalisis partisipasi aktif masyarakat dan kinerja pihak terkait dalam pengelolaan sumber daya Punthuk Setumbu serta (2) menganalisis prioritas kebijakan yang perlu dilakukan dalam rangka pengelolaan daya tarik wisata Punthuk Setumbu Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Analysis Hierarcy Process* (AHP).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kriteria yang diprioritaskan dalam pengembangan daya tarik wisata Punthuk Setumbu adalah (1) perluasan area parkir dengan nilai 0,229, (2) Pengaturan sistem tata kelola wisata dengan nilai 0,218, serta (3) peningkatan peran Pemda dengan nilai 0,151. Pengelola daya tarik wisata Punthuk Setumbu memiliki peranan yang dominan dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Kontrol dalam pengelolaan daya tarik wisata Punthuk Setumbu. Pemerintah hanya sebagai penengah dan pengawas sekaligus fasilitator terhadap pengelolaan daya tarik wisata Punthuk Setumbu.

Kata kunci : *Analysis Hierarcy Process* (AHP), Punthuk Setumbu